



Khazanah Sosial
Website: <http://journal.uinsgd.ac.id/index.php/ks>
ISSN : 2715-8071 (Online)

Bandung, 7 Agustus 2022

No. : 17317 /B.1/KS/PN/2022
Perihal : Surat Penerimaan Naskah Publikasi

Kepada Yth.
Kasmawati Kasmawati, Mustafa Kamal, Rohima Rohima
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bangkinang

Terimakasih telah mengirimkan artikel ilmiah untuk diterbitkan pada Khazanah Sosial,
E-ISSN: 2715-8071 dengan Judul:

**THE INFLUENCE OF MUDHARABAH FINANCING RISK AND THE RISK OF
MUSYARAK FINANCING TO PROFITABILITY OF SHARIA COMMERCIAL
BANKS IN INDONESIA 2016-2020 PERIOD**

Berdasarkan hasil review, artikel tersebut dinyatakan DITERIMA untuk dipublikasikan di
Jurnal kami untuk edisi Vol 4, No. 3 (2022).

Demikian informasi ini disampaikan, dan atas perhatiannya, diucapkan terimakasih.

Editor in-chief

Muhammad Andi Septiadi

PENGARUH RISIKO PEMBIAYAAN MUDHARABAH DAN RISIKO PEMBIAYAAN MUSYARAKAH TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2016-2020

THE INFLUENCE OF MUDHARABAH FINANCING RISK AND THE RISK OF MUSYARAKAH FINANCING TO PROFITABILITY OF SHARIA COMMERCIAL BANKS IN INDONESIA 2016-2020 PERIOD

ABSTRAK : Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh risiko pembiayaan *mudharabah* dan risiko pembiayaan *musyarakah* terhadap *Return On Asset*. Populasi dalam penelitian ini adalah 14 perusahaan bank umum syariah di periode 2016-2020. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Purposive Sampling* dan diperoleh sampel sebanyak 9 perusahaan. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan tahunan yang diperoleh dari website (www.ojk.co.id). Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa risiko pembiayaan *mudharabah* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan risiko pembiayaan *musyarakah* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Keeratan hubungan yang terjadi antara variabel risiko pembiayaan *mudharabah* dikategorikan sedang dengan koefisien korelasi diperoleh sebesar 44,4% dan kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen adalah sebesar 19,7% sedangkan 81,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

Kata Kunci : Risiko Pembiayaan *Mudharabah*, Risiko Pembiayaan *Musyarakah*, *Return On Asset*.

ABSTRACT : This study aims to analyze the effect of *mudharabah* financing risk and *musyarakah* financing risk on *Return On Assets*. The population in this study were 14 Islamic commercial banks in the 2016-2020 period. The sampling technique used is *purposive sampling* and obtained a sample of 9 companies. The data used is secondary data in the form of annual financial reports obtained from the website (www.ojk.co.id). The analysis technique used in this research is multiple linear regression. The results of the study indicate that the risk of *mudharabah* financing has a significant effect on profitability, while the risk of *musyarakah* financing has no effect on profitability. The close relationship that occurs between the *mudharabah* financing risk variables is categorized as moderate with a correlation coefficient of 44.4% and the contribution of the independent variable to the dependent variable is 19.7%, while 81.3% is influenced by other variables not included in this research model.

Keywords : *Mudharabah* Financing Risk, *Musyarakah* Financing Risk, *Return On Assets*.

PENDAHULUAN

Bank adalah lembaga keuangan yang kegiatan usahanya menghimpun dana dari masyarakat kemudian dana tersebut kembali ke masyarakat serta memberikan jasa-jasa lainnya, (Kasmir 2016 :

Comment [A1]: Perlu banyak perbaikan
1. Similarity terlalu tinggi
2

Comment [A2]: ?

Comment [A3]: Apakah tidak ada data primer?

Comment [A4]: Hasil ini bisa juga diubah menjadi analisis yg tdk berupa prosentasi

3). Dalam Undang-Undang No 10 Tahun 1998 berdasarkan prinsip operasionalnya bank dibedakan menjadi dua yaitu bank konvensional dan bank syariah.

Bank syariah adalah bank yang kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah, atau prinsip hukum Islam yang diatur dalam Fatwa Majelis Ulama Indonesia seperti prinsip keadilan dan keseimbangan ('*adl wa tawazun*), kemaslahatan (*maslahah*), *universalisme* (alamiyah), serta tidak mengandung *gharar*, *maysir*, *riba*, *zalm* dan obyek yang haram lainnya. Selain itu, UU Perbankan Syariah juga mengamanahkan bank syariah untuk menjalankan fungsi sosial dengan menjalankan fungsi seperti lembaga baitul mal, yaitu menerima dana yang berasal dari zakat, sedekah, infak, hibah atau dana sosial lainnya dan kemudian disalurkan kepada pengelola wakaf (*nazhir*) sesuai kehendak pemberi wakaf (*wakif*).

Bank Umum Syariah (BUS) merupakan bank syariah yang dalam melakukan kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Kegiatan usaha bank umum syariah meliputi : menghimpun dana dari masyarakat ke dalam bentuk simpanan seperti Giro, Tabungan dan dalam bentuk lainnya dengan menggunakan akad wadi'ah atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah, kemudian menyalurkan pembiayaan dalam bentuk bagi hasil dengan berdasarkan akad *mudharabah*, akad *musyarakah*, dan akad lainnya yang tidak bertentangan dengan hal-hal yang telah ditetapkan oleh Syariah (prinsip syariah), lalu menyalurkan pembiayaan berdasarkan akad *murabahah*, *salam*, *istishna'* atau akad lain, dan juga menghimpun dana dalam bentuk investasi berupa deposito, tabungan atau bentuk lainnya yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.

Profitabilitas merupakan alat analisis bank yang digunakan untuk menilai kinerja manajemen dalam menghasilkan keuntungan dari kegiatan operasional bisnis suatu bank. *Profitabilitas* yang tinggi mengindikasikan kinerja keuangan yang baik. Sebaliknya, jika *profitabilitas* rendah menunjukkan kinerja keuangan yang kurang optimal dalam menghasilkan keuntungan.

Dilihat dari data statistik perbankan syariah di Indonesia, profitabilitas bank umum syariah tumbuh dengan sangat baik, pada tahun 2016 sebesar 0,63% dan terus meningkat hingga tahun 2019 mencapai 1,73%. Namun pada tahun 2020 turun menjadi 1,40% karena adanya pandemi covid-19. Tak hanya itu, nilai aset dan likuiditas juga menurun. Risiko peningkatan kesulitan likuiditas, penurunan kualitas aset keuangan dan profitabilitas serta risiko perlambatan atau bahkan pertumbuhan perbankan syariah negatif. Bendahara negara yang juga menjabat sebagai Ketua Umum IAEI itu mengatakan, penurunan indeks ketahanan industri perbankan syariah mencerminkan risiko yang dilepas pascapandemi COVID-19 menyebar di Indonesia.

Terdapat dua faktor yang mempengaruhi profitabilitas menurut (Rivai, 2010), yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar bank, misalnya kondisi perekonomian, perkembangan pasar uang dan pasar modal, kebijakan pemerintah dan peraturan Bank Indonesia. Sedangkan faktor internal adalah faktor-faktor yang berasal dari bank itu sendiri, seperti produk bank, kebijakan suku bunga atau bagi hasil pada bank syariah, kualitas layanan, dan reputasi bank.

Produk bank merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi *profitabilitas*, produk bank syariah meliputi beberapa produk seperti : pembiayaan dengan akad *mudharabah*, pembiayaan dengan akad *musyarakah*, pembiayaan dengan akad *salam*, pembiayaan dengan akad *istishna'*, pembiayaan dengan akad *ijarah*, pembiayaan dengan akad *qard*, dan pembiayaan dengan akad *multijasa*. Dari beberapa pembiayaan diatas disini penulis hanya membahas pembiayaan *mudharabah*, dan pembiayaan *musyarakah*.

Pembiayaan dengan akad *mudharabah* menurut SAK 105 adalah akad kerja sama dalam bentuk usaha yang dilakukan antara dua pihak dimana pihak pertama (pemilik dana) menyediakan seluruh dana, sedangkan pihak kedua (pengelola dana) bertindak sebagai pengelola dan keuntungan yang didapat dibagi diantara mereka sesuai dengan kesepakatan yang telah telah disepakati sedangkan ketika ada kerugian finansial maka kerugian tersebut hanya ditanggung oleh pihak pemilik dana. Adanya risiko dalam pembiayaan melalui akad *mudharabah* akan mengakibatkan terjadinya kerugian yang dialami pada bank karena bank sepenuhnya menanggung atas kerugian tersebut.

Menurut SAK 106 pengertian Pembiayaan melalui *musyarakah* adalah akad kerja sama yang dilakukan antara dua pihak atau lebih untuk Bersama-sama melakukan suatu usaha tertentu, dimana masing-masing pihak akan memberikan kontribusi masing-masing dana dengan ketentuan bahwa keuntungan dibagi berdasarkan masing-masing kontribusi dana yang telah diberikan. Pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* termasuk kedalam pembiayaan yang dilakukan menggunakan prinsip bagi hasil. Meskipun demikian pembiayaan yang dilakukan dengan prinsip ini belum sepenuhnya tumbuh optimal. Rina destiana (2016) menyatakan bahwa rendahnya pembiayaan yang dilakukan dengan skema *mudharabah* disebabkan karena adanya terdapat risiko yang tinggi terkandung dalam pembiayaan dengan *mudharabah*. Pada konsepnya, prinsip pembiayaan dengan menggunakan akad *mudharabah* menggunakan bagi untung rugi yang dianggap ada konsekuensi dari adanya ketidakpastian dalam kontrak investasi. Keadaan kinerja portofolio pada produk dengan skema *mudharabah* dan *musyarakah* diatas menunjukkan adanya terdapat kesenjangan antara teori dan praktek dalam pelaksanaan produk yang ada pada bank umum syariah.

Kontrak pembiayaan *mudharabah*, dan *musyarakah* didalamnya terdapat syarat akad risiko, terutama risiko yang berkaitan dengan *agency* dan *moral hazard*. Penyebabnya ialah faktor eksternal bank antara lain : kondisi masyarakat pengguna jasa yaitu keadaan tingkat kejujuran dan amanah masyarakat dalam menjalankan produk *mudharabah* dan *musyarakah*. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Sefta Rina Pitadania Sofian (2014) dengan judul pengaruh tingkat risiko pembiayaan *musyarakah* dan *mudharabah* terhadap *profitabilitas* bank syariah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa risiko pembiayaan *musyarakah* berpengaruh positif terhadap *profitabilitas* bank umum syariah. Sedangkan pembiayaan *mudharabah* tidak berpengaruh terhadap *profitabilitas* bank umum syariah.

Akuntansi

Menurut Hery (2016:5), akuntansi adalah suatu sistem informasi yang menyediakan laporan kepada pengguna informasi akuntansi atau pihak-pihak yang berkepentingan dengan hasil usaha dan posisi keuangan suatu perusahaan.

Pembiayaan

Pengertian pembiayaan dalam undang-undang perbankan syariah No 21 tahun 2008 pembiayaan atau *financing* yaitu pendanaan yang diberikan kepada pihak lain untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun lembaga.

Risiko

Menurut Labombang (2011) risiko adalah suatu variasi dari hal-hal yang mungkin akan terjadi baik secara alamiah atau kemungkinan suatu kejadian di luar kejadian yang diharapkan yang mengancam keuntungan finansial karena bahaya yang terjadi.

Pembiayaan *mudharabah*

Menurut Fransisca (2014) pembiayaan *mudharabah* jika dihitung berdasarkan perbandingan diantara jumlah pembiayaan akad *mudharabah* yang bermasalah akibat pengembaliannya yang tidak sesuai dengan jadwal yang telah disepakati bersama dengan total pembiayaan secara keseluruhan. Kemudian Bank Indonesia mengkategorikan NPF dalam beberapa tingkatan level yaitu pembiayaan kurang lancar, pembiayaan diragukan, dan pembiayaan macet.

$$NPF = \frac{\text{total pembiayaan mudharabah yang bermasalah}}{\text{total pembiayaan mudharabah yang disalurkan}} \times 100\%$$

Berdasarkan surat edaran BI No.9/24Dpbs yang dikeluarkan pada tanggal 30 Oktober 2007 pengertian NPF adalah digunakan untuk mengukur tingkat level permasalahan pembiayaan yang akan dihadapi oleh bank. Semakin tinggi tingkat rasio NPF, menunjukkan

Comment [A5]: Pendahuluan perlu di buat ulang, setidaknya mencakup paragraph berisi:

1. - Paragraf latar belakang (1-2 paragraf): Paparkan terkait resiko pembiayaan tentunya bukan teoritis namun berupa data dan fakta (semuanya harus berisi data dan referensi)
2. - Paragraf penelitian sebelumnya: Paparkan semua penelitian sebelumnya secara padat namun berisi.
3. - Paragraf Novelty (1 paragraf): Jelaskan distingi/perbedaan/kebaruan penelitian ini dibandingkan penelitian sebelumnya
4. - Paragraf tujuan dan Manfaat/kontribusi penelitian ini bagi akademik

akan kualitas suatu pembiayaan bank yang semakin buruk sehingga akan mengakibatkan kepada penurunan kuantitas dan kuantitas dari suatu pendapatan yang akan didapati oleh bank.

Pembiayaan *musyarakah*

Musyarakah adalah akad yang dilakukan secara kerja sama yang dilakukan diantara dua pihak atau lebih dalam melakukan suatu usaha tertentu, dimana masing-masing pihak saling memberikan kontribusi berupa dana dengan ketentuan bahwa keuntungan yang didapat akan dibagi berdasarkan kesepakatan yang telah ditentukan bersama sedangkan kerugian berdasarkan porsi kontribusi dana yang telah diberikan.

Risiko yang terdapat pada pembiayaan *musyarakah* dapat dihitung berdasarkan perbandingan antara jumlah pembiayaan *musyarakah* yang bermasalah yang diakibatkan oleh pengembaliannya yang tidak sesuai dengan jadwal yang sudah disepakati bersama dengan total pembiayaan secara keseluruhan. Bank Indonesia telah mengkategorikan NPF kedalam beberapa tingkatan level yaitu pembiayaan yang termasuk kurang lancar, pembiayaan yang termasuk diragukan, dan yang termasuk kepada pembiayaan macet. Sesuai dengan telah diterbitkan SE BI No.9/24Dpbs tanggal 30 Oktober 2007 tentang penggunaan sistem penilaian kesehatan bank berdasarkan kepada prinsip Syariah sebagaimana yang dirumuskan sebagai berikut:

$$NPF = \frac{\text{total pembiayaan } \textit{musyarakah} \text{ yang bermasalah}}{\text{total pembiayaan } \textit{musyarakah} \text{ yang dasarurkan}} \times 100\%$$

Risiko

Menurut Norken (2015) mengemukakan bahwa risiko sebagai faktor yang telah memberikan pengaruh buruk dan kemudian harus ditangani supaya tercapainya penyelesaian pada pekerjaan yang telah dibatasi oleh waktu, biaya dan kualitas.

Menurut Labombang (2011) risiko adalah variasi dari hal-hal yang mungkin terjadi secara alamiah atau kemungkinan kejadian di luar hal-hal yang diharapkan yang mengancam keuntungan harta benda dan keuntungan finansial akibat bahaya yang terjadi.

Dari beberapa pengertian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa risiko adalah kemungkinan yang akan terjadinya kerugian yang timbul yang diakibatkan adanya ketidakpastian. Risiko dalam melaksanakan pelaksanaan uji model fisik laboratorium adalah suatu keadaan yang akan timbul karena adanya terdapatnya ketidakpastian dengan peluang akan kejadian tertentu yang bila terjadi akan menimbulkan konsekuensi fisik yang maupun finansial yang akan memberikan kerugian bagi tercapainya tujuan laboratorium dalam hal ini adalah biaya, waktu dan mutu penelitian.

Profitabilitas

Mahmud (2010:166) menyatakan bahwa *profitabilitas* dapat diartikan sebagai keuntungan yang diperoleh bank yang sebagian besar bersumber dari kredit (pembiayaan) yang diberikan Rasio *profitabilitas* perbankan syariah adalah rasio yang menunjukkan tingkat efektivitas yang dicapai melalui usaha operasional bank. Rasio *profitabilitas* merupakan alat yang paling sederhana, mudah dimengerti dan mudah dipahami oleh masyarakat umum dalam menilai

dan mengukur kinerja keuangan perusahaan dan merupakan rasio kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau *profitabilitas*.

Rasio ini merupakan perbandingan antara jumlah laba bersih dengan total aktiva yang dimiliki bank. (Dendawijaya, 2015:118)

$$ROA = \frac{\text{laba bersih}}{\text{total asset}} \times 100\%$$

Kerangka Pemikiran dan pengembangan hipotesis

Kerangka pemikiran merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting, yang mana akan memberikan tahapan-tahapan penelitian untuk mencapai suatu kesimpulan. Dimana risiko pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* apakah berpengaruh terhadap *profitabilitas*.

H₁ : Diduga pembiayaan *mudharabah* berpengaruh terhadap *profitabilitas* Bank Umum

Syariah

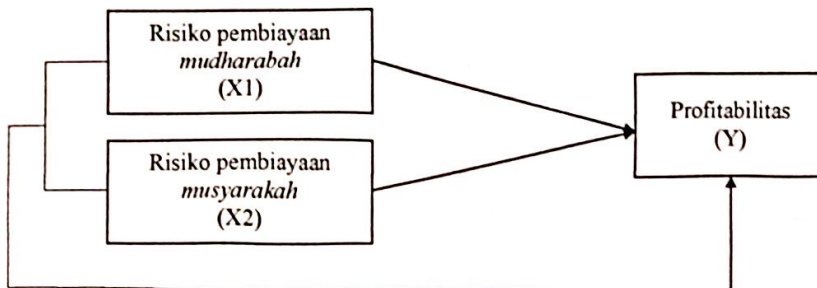
H₂ : Diduga pembiayaan *musyarakah* berpengaruh terhadap *profitabilitas* Bank Umum Syariah

Comment [A6]: Jika ini terkait dengan model/metode penelitian bisa diletakkan di metode namun diringkas saja

Model Penelitian

Model penelitian ini merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting, yang mana akan memberikan tahapan-tahapan penelitian untuk mencapai suatu kesimpulan.

Gambar II.3
Model Penelitian



B. METODE PENELITIAN

1. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada laporan keuangan bank umum syariah periode 2016-2020. Penelitian ini dilakukan selama tiga bulan dari bulan Juni- Agustus 2020

2. Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder, yaitu data laporan keuangan tahunan bank umum syariah (BUS) yang telah dipublikasikan

Sumber data yaitu data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen perusahaan dan laporan-laporan lainnya yang ada relevansinya dengan penelitian ini yang meliputi : data laporan keuangan 5 tahun terakhir sejak tahun 2016-2020.

3. Teknik Pengumpulan Data

Tahap ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data sekunder, yaitu data yang sudah dipublikasikan oleh pihak terkait, data tersebut berupa laporan keuangan tahunan bank umum syariah selama periode 2016-2020. Data yang diperoleh diambil dari website resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Misalnya data *rate of return*, data laba dan data total aset.

4. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh bank umum syariah yang Go Publik sebanyak 14 perusahaan. Dari 14 perusahaan tersebut maka yang memenuhi kriteria yang dijadikan sampel sebanyak 11 perusahaan.

5. Analisis Data

Alat analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda. Analisis regresi linier berganda pada dasarnya merupakan analisis yang memiliki pola teknis dan substansi serta mempunyai langkah yang hampir sama dengan analisis regresi linier sederhana (Irianto, 2010:93).

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y	= ROE
α	= Konstanta sebagai titik potong
β_1, β_2	= Koefisien regres
X_1	= DOL
X_2	= DFL
ε	= Error Term

Langkah-langkah analisis data penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Deskriptif Statistik

Analisis statistik deskriptif ini bertujuan untuk melihat gambaran umum dari masing-masing variabel seperti minimum, maksimum, mean, standar deviasi, dan jumlah sampel.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Hasil Uji Normalitas

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah data yang digunakan mengikuti pola distribusi normal atau tidak. Untuk model yang baik, data harus mengikuti pola distribusi normal. Uji normalitas juga dapat dilakukan dengan menggunakan uji *one-sample kolmogorove smirnov* untuk memeriksa lebih lanjut apakah data berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan yang signifikan antara variabel bebas dalam model regresi linier berganda.

c. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji ada tidaknya ketidaksamaan varians dalam model regresi antara residual satu pengamatan dengan pengamatan lainnya. Jika varians dari pengamatan yang tersisa dibandingkan dengan pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas, jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Uji ini menggunakan *scatter plot* untuk melihat ada tidaknya heteroskedastisitas.

d. Hasil Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk menguji apakah ada korelasi antara kesalahan interferensi pada periode t dengan kesalahan interferensi pada periode $t-1$ (sebelumnya).

3. Uji Hipotesis

a. Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan (Uji F) digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas mempengaruhi variabel terikat secara bersamaan.

b. Uji Parsial (Uji T)

Uji hipotesis secara parsial (uji t) bertujuan untuk melihat secara parsial atau individual pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

4. Persamaan Regresi Linier Berganda

Persamaan ini digunakan sebagai alat untuk menganalisis data karena tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

5. Uji Koefisien Korelasi (R) Dan Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien korelasi (R) bertujuan untuk melihat hubungan (korelasi) variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama-sama. Sedangkan koefisien determinasi bertujuan untuk melihat besar kecilnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat.

Comment [A7]: Sudah cukup baik namun bisa dirungkas dan tidak terlalu banyak numbering, komentar ini berlaku utk semua bagian yg serupa baik gambar maupun tabel

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Deskriptif Statistik

Analisis statistik deskriptif ini bertujuan untuk melihat gambaran umum dari masing-masing variabel seperti minimum, maksimum, mean, standar deviasi, dan jumlah sampel. Lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 1.

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pembiayaan mudharabah	45	,07	60,30	5,4540	10,33677
Pembiayaan musyarakah	45	,39	26,20	9,9373	6,70475
Return on asset	45	,02	2,63	,7800	,61441
Valid N (listwise)	45				

Tabel 1. Descriptive Statistics

Sumber : hasil pengolahan spss v.25

Dilihat dari tabel deskriptif statistik variabel penelitian diatas, dapat diketahui bahwa nilai minimum pembiayaan *mudharabah* sebesar 0,07% dimiliki oleh PT Bank Negara Indonesia Syariah dan nilai maksimumnya sebesar 60,30% dimiliki oleh PT Bank Syariah

Comment [A8]: Sebut saja nomor tabelnya jgn pakai sitilah di atas di bawah dll

Bukopin, sedangkan nilai rata-rata (*mean*) pembiayaan *mudharabah* selama periode 2016-2020 adalah sebesar 5,5450% satuan dengan nilai standar deviasi sebesar 10,33677

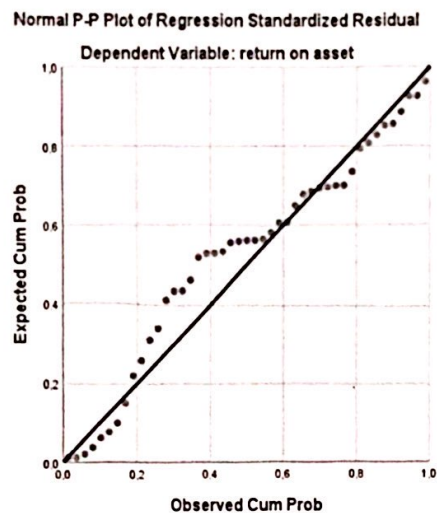
Nilai minimum pembiayaan *musyarakah* sebesar 0,39% dimiliki oleh PT Bank Central Asia Syariah dan nilai maksimumnya sebesar 26,20% dimiliki oleh PT. Bank Jabar Banten Syariah, sedangkan nilai rata-rata (*mean*) pembiayaan *musyarakah* selama periode 2016-2020 adalah sebesar 9,9373% satuan dengan nilai standar deviasi sebesar 6,70475

Nilai minimum *Return On Asset* adalah sebesar 0,02% yang dimiliki oleh PT. Bank Muamalat Indonesia, dan nilai maksimumnya adalah sebesar 2,63% yang dimiliki oleh PT. Bank Panin Syariah, sedangkan nilai rata-rata (*mean*) *Return On Asset* selama periode 2016-2020 adalah sebesar 0,7800% satuan dengan nilai standar deviasi sebesar 0,61441

2. Uji Asumsi Klasik

a. Hasil Uji Normalitas

Tujuan dari pengujian ini adalah untuk mengetahui apakah data yang digunakan mengikuti pola distribusi normal atau tidak. Untuk model yang baik, data harus mengikuti pola distribusi normal.



Gambar 2. Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan gambar 1 diatas, terlihat bahwa data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

b. Hasil Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan yang signifikan antara variabel bebas dalam model regresi linier berganda. Hasil pengujian ditunjukkan pada tabel 3.

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.249	,445		-.560	,578		
	Pembiayaan mudharabah	-.400	,172	-.387	-2,321	,025	,688	1,454
	Pembiayaan musyarakah	-.128	,237	-.090	-.540	,592	,688	1,454

a. Dependent Variable: return on asset

Sumber : Hasil pengolahan data SPSS 25, 2021

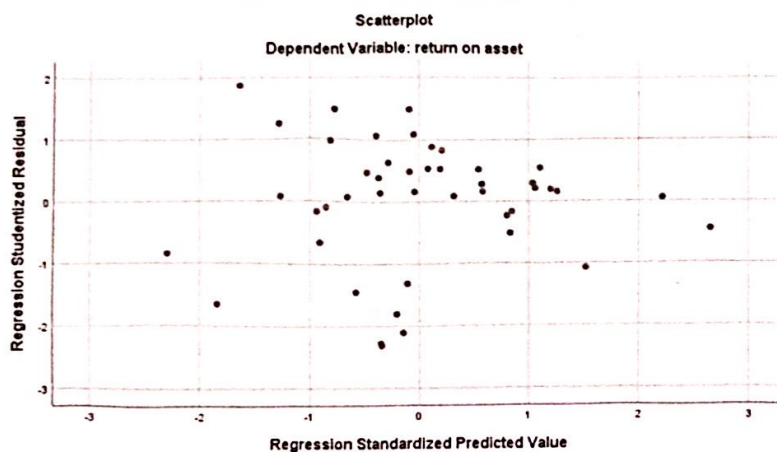
Berdasarkan tabel V.2 diatas, diketahui bahwa nilai *tolerance* variabel independen pembiayaan *mudharabah* (X1) dan pembiayaan *musyarakah* (X2) lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF lebih kecil dari 10. Maka hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa tiap variabel independen dalam penelitian ini tidak saling berkorelasi atau terbebas multikolinearitas data.

c. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji ada tidaknya ketidaksamaan varians dalam model regresi antara residual satu pengamatan dengan pengamatan lainnya. Jika varians dari pengamatan yang tersisa dibandingkan dengan pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas, jika berbeda disebut heteroskedastisitas.

Untuk menguji ada tidaknya gangguan heteroskedastisitas dapat dilihat melalui *scatter plot*. Jika scatter plot membentuk pola tertentu, regresi mengalami heteroskedastisitas. Sebaliknya jika titik awan tidak membentuk pola tertentu atau tidak menyebar maka regresi tidak mengalami gangguan heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas ditunjukkan pada gambar 2.

Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas



Berdasarkan gambar V.2 diatas, hasil uji heterokedastisitas menunjukkan bahwa data menyebar secara acak atau tidak membentuk pola tertentu. Hasil ini menggambarkan bahwa

dalam model regresi linear berganda tidak terdapat kasus heterokedastisitas. Oleh karena itu, model ini dinyatakan layak digunakan sebagai alat analisa.

d. Hasil Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk menguji apakah ada korelasi antara kesalahan interferensi pada periode t dengan kesalahan interferensi pada periode $t-1$ (sebelumnya). Hasil pengujian ditunjukkan pada tabel 4.

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.444 ^a	.197	.159	1,27320	2,515
a. Predictors: (Constant), musyarakah, mudharabah					
b. Dependent Variable: return on asset					

Sumber : Hasil pengolahan data SPSS 25, 2021

Dari Tabel diatas, menunjukkan bahwa data yang baik adalah data yang tidak mengalami korelasi, artinya tidak terdapat gangguan data terhadap periode pengamatan dari periode sebelumnya. Berdasarkan hasil uji autokorelasi diatas menunjukkan bahwa nilai *Durbin Watson* (DW) sebesar 2,515. Data dikatakan tidak mengalami autokorelasi bila memenuhi syarat $du < d < 4-du$. Dari tabel durbin watson untuk data sebanyak 45, nilai DU sebesar 1,600. Bila dilakukan perhitungan, diperoleh $1,600 < 2,515 < 2,400$. Maka hal tersebut memenuhi syarat untuk menyatakan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Simultan (Uji F)

Pengujian hipotesis secara simultan dilakukan untuk melihat pengaruh variabel independen yaitu pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah* terhadap variabel dependen yaitu *Return On Asset*. Berdasarkan hasil pengolahan data, membuktikannya dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 5. Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	16,685	2	8,342	5,146	,010 ^b
	Residual	68,084	42	1,621		
	Total	84,769	44			
a. Dependent Variable: return on asset						
b. Predictors: (Constant), musyarakah, mudharabah						

Sumber : Hasil pengolahan data SPSS 25, 2021

Berdasarkan tabel V.5 diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi untuk pembiayaan *mudharabah* (X1) dan pembiayaan *musyarakah* (X2) terhadap *Return On Asset* (Y) adalah sebesar $0,01 < 0,05$ dan F hitung $5,146 > 3,23$ nilai F tabel. Artinya secara simultan terdapat

pengaruh signifikan pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah* terhadap *Return On Asset*.

b. Uji Parsial (Uji T)

Pengujian hipotesis secara parsial (Uji t) bertujuan untuk melihat pengaruh variabel independen yaitu pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah* terhadap *Return On Asset* secara parsial atau masing-masing (individu). Dengan menggunakan taraf signifikan 0,05 (5%), jika hasil sig lebih kecil dari 0,05 ($\text{sig} < 0,05$) maka hipotesis diterima, sebaliknya jika sig lebih besar dari 0,05 ($\text{sig} > 0,05$) maka hipotesis ditolak. Untuk membuktikannya dapat dilihat pada tabel dibawah ini

Tabel 6. Hasil Uji Parsial (Uji T)

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.249	,445		-.560	,578		
	pembiayaan mudharabah	-.400	,172	-.387	-2,321	,025	,688	1,454
	pembiayaan musyarakah	-.128	,237	-.090	-.540	,592	,688	1,454

a. Dependent Variable: return on asset

Sumber : Hasil pengolahan data SPSS 25, 2021

Hipotesis pertama dalam yang didapat dalam penelitian ini menguji adanya pengaruh pembiayaan *mudharabah* terhadap *Return On Assets*. Hasil pengujian juga dapat dilihat dari tabel V.6, terdapat nilai sig sebesar 0,025 sedangkan nilai $\alpha = 0,05$ maka dapat diamati sig $0,025 < 0,05$. Berdasarkan hasil penelitian yang terdapat diatas dapat diambil kesimpulan bahwa variabel pembiayaan *mudharabah* (X1) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (Y).

Hipotesis kedua dalam penelitian ini menguji pengaruh pembiayaan *musyarakah* terhadap *Return On Assets*. Hasil pengujian dapat dilihat dari tabel V.6, nilai sig sebesar 0,592 sedangkan nilai $\alpha = 0,05$ maka dapat diamati sig $0,592 > 0,05$. Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa variabel pembiayaan *musyarakah* (X2) secara parsial tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset* (Y).

4. Persamaan Regresi Linier Berganda

Penelitian ini menggunakan regresi linier berganda sebagai alat untuk menganalisis data karena tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat adanya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil regresi linier berganda yang telah dirangkum dalam tabel 7 di bawah ini.

Tabel 7. Hasil Persamaan Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics

	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-.249	,445		-.560	,578		
pembiayaan mudharabah	-.400	,172	-.387	-2,321	,025	,688	1,454
pembiayaan musyarakah	-.128	,237	-.090	-.540	,592	,688	1,454

a. Dependent Variable: return on asset

Sumber : Hasil pengolahan data SPSS 25, 2021

Dari tabel V.4 diatas, dapat diketahui bahwa nilai konstanta sebesar -0,249 dan nilai koefisien pada masing-masing variabel independen sebesar -0,400 untuk pembiayaan *mudharabah* dan -0,128 untuk pembiayaan *musyarakah*. Maka model regresi linear berganda untuk penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \epsilon$$

$$Y = (-0,249) + (-0,400)\beta_1 X_1 + (-0,128)\beta_2 X_2 + \epsilon$$

Persamaan dari penjelasan diatas adalah :

- Nilai konstanta α adalah -0,249, artinya pembiayaan *mudharabah*, dan pembiayaan *musyarakah* nilainya adalah 0. Maka *Return On asset* nilainya sebesar -0,249
- Nilai koefisien regresi pembiayaan *mudharabah* (β_1) bernilai -0,400, artinya setiap peningkatan variabel pembiayaan *mudharabah* sebesar 1 satuan akan meningkatkan *Return On asset* sebesar -0,400 satuan dengan asumsi bahwa variabel lain bernilai tetap.
- Nilai koefisien regresi variabel Kebijakan Hutang (β_2) bernilai negatif -0,128, artinya setiap peningkatan variabel Kebijakan Hutang sebesar 1 satuan akan menurunkan *Return On asset* sebesar -0,128 satuan dengan asumsi bahwa variabel lain bernilai tetap.

5. Uji Koefisien Korelasi (R) Dan Koefisien Determinasi (R^2)

Uji korelasi dapat digunakan untuk mengetahui hubungan yang terjadi diantara dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen secara serentak. Nilai R berada pada kisaran antara 0 sampai 1, jika nilai semakin mendekati 1 berarti terdapat hubungan yang terjadi semakin kuat. Jika nilai semakin 0 maka hubungan tersebut menjadi semakin lemah. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 7. Koefisien Korelasi (R) Dan Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,444 ^a	,197	,159	1,27320	2,515
a. Predictors: (Constant), musyarakah, mudharabah					
b. Dependent Variable: return on asset					

Sumber : Hasil pengolahan data SPSS 25, 2021

Berdasarkan tabel .7 diatas, menunjukkan bahwa nilai R sebesar 0,444 dan berada pada interval 0,40–0,599. Hal ini menunjukkan tingkat hubungan variabel independen pada

penelitian ini tergolong Sedang. Hasil dari Koefisien Determinasi ($Adj R^2$) yang didapat dari perhitungan analisis regresi berganda yang dapat dilihat pada tabel 7, dapat diketahui bahwa *Adjusted R Square* (R^2) dari model penelitian ini adalah 0,197. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat kontribusi variabel independen pada pembiayaan akad *mudharabah* dan pembiayaan akad *musyarakah* terhadap variabel dependen *Return On Asset* sebesar 19,7%, sedangkan 81,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan ke dalam model penelitian ini.

Berdasarkan hasil pengujian secara F (Simultan) diketahui bahwa *Return On Asset* pada perusahaan Bank Umum Syariah dapat dipengaruhi secara signifikan oleh variable pembiayaan *mudharabah* (X_1), pembiayaan *musyarakah* (X_2), dengan nilai signifikansi 0,001. Berpengaruh signifikan artinya semakin tinggi tingkat risiko pembiayaan akad *mudharabah*, dan risiko pembiayaan akad *musyarakah* maka akan memberikan efek yang sangat besar terhadap profitabilitas bank umum syariah.

Keeratan pada hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen tergolong kategori sedang. Sedangkan kontribusi variabel independen pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah* terhadap variabel dependen *Return On Asset* sebesar 19,7%, sedangkan 81,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan ke dalam model penelitian ini. Berdasarkan hasil penelitian secara uji t (parsial) diketahui bahwa risiko pembiayaan *mudharabah* (X_1) berpengaruh terhadap *Return On Asset* (Y) dengan nilai signifikansi sebesar $0,025 < 0,05$. Jadi semakin tinggi risiko pembiayaan *mudharabah* yang dilakukan maka akan mengakibatkan semakin tinggi pula *return on asset*. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima dikarenakan risiko pembiayaan *mudharabah* berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. Risiko pembiayaan *musyarakah* (X_2) tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset* (Y) Bank Umum Syariah di Indonesia sebagaimana yang telah dinyatakan berdasarkan uji t variabel risiko pembiayaan *musyarakah* dengan nilai signifikansi sebesar $0,592 > 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_2 ditolak karena risiko pembiayaan *musyarakah* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia periode 2016-2020.

Musyarakah merupakan akad kerja sama yang dilakukan antara bank dengan debitur dimana masing-masing kedua belah pihak berkontribusi modalnya pada porsi yang berbeda-beda. Perbedaan dalam pembagian porsi nisbah keuntungan yang didapat terjadi apabila ada partner yang aktif mengelola dan ada pula yang tidak terlalu aktif. Nisbah bagi hasil merupakan factor yang penting dalam akad *musyarakah* untuk menentukan bagi hasil di bank syariah. Karena nisbah bagi hasil yang dibagi juga berbeda suatu waktu tergantung dengan iklim ekonomi yang terjadi dalam negeri maupun diluar negeri. Untuk menentukan nisbah bagi hasil diperlukan perhatian kepada aspek-aspek yaitu: data usaha, kemampuan angsuran, hasil usaha yang dijalankan, nisbah pembiayaan yang dilakukan dan distribusi pembagian hasil. (Roviqoh : 2015).

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan yang dilakukan oleh Tri Lutfiyatul musyaroh(2020) yang menyatakan bahwa risiko pembiayaan pada akad *musyarakah* yang dilakukan tidak terdapat pengaruh terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia.

D. PENUTUP

1. Hasil penelitian uji f (simultan) risiko pembiayaan *mudharabah* dan risiko pembiayaan *musyarakah* berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap *Return On Asset* pada perusahaan Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2016-2020.
2. Hasil penelitian uji t (parsial) dua variabel yang diuji yaitu risiko pembiayaan *mudharabah* dan risiko pembiayaan *musyarakah* hanya satu variabel yang berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* yaitu variabel risiko pembiayaan

Comment [A9]: Bisa di buat bab khusus terkait diskusi (judul bab sesuaikan dg isi diskusi)

Penulis harus mendiskusikan hasil dan bagaimana mereka dapat ditafsirkan dari perspektif penelitian sebelumnya dan hipotesis kerja. Temuan dan implikasinya harus didiskusikan dalam konteks seluas mungkin. Arah penelitian masa depan juga dapat disorot. Komponen berikut harus tercakup dalam diskusi: Bagaimana hasil Anda berhubungan dengan pertanyaan atau tujuan awal yang diuraikan di bagian Pendahuluan (apa bagaimana)? Apakah Anda memberikan interpretasi secara ilmiah untuk setiap hasil atau temuan Anda yang disajikan (mengapa)? Apakah hasil Anda konsisten dengan apa yang telah dilaporkan peneliti lain (apa lagi)? Atau ada perbedaan?

mudharabah (X1) sedangkan variabel risiko pembiayaan *musyarakah* (X2) tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset* pada perusahaan Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2016-2020.

3. Keeratan hubungan variabel independen terhadap variabel dependen tergolong kategori sedang. Sedangkan kontribusi variabel independen risiko pembiayaan *mudharabah* dan risiko pembiayaan *musyarakah* terhadap variabel dependen *Return On Asset* sebesar 19,7%, sedangkan 81,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan ke dalam model penelitian ini.

E. DAFTAR PUSTAKA

- A.Wangsawijaya Z, (2012). *Pembiayaan Bank Syariah*. Pt Gramedia Pustaka Utama. Jakarta
- Irianto Agus, (2010). *Statistik: konsep dasar, aplikasi, dan pengembangannya*. Cet 8 Kencana. Jakarta
- Andira, Rivai, (2010). *Islam Financial Management*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Achasih Nur Cikma, (2014). *Analisis Perbandingan Sistem Pemberian Kredit Bank Konvensional Dengan Pembiayaan Bank Syariah Pada Umkm*. Jurnal Akuntansi UNESA
- Bambang Sutrisno, (2020). *Pengaruh Non Performing Financing Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah*. Jurnal
- Cut Afranandra, Evi Mutia, (2014). *Pengaruh Risiko Pembiayaan Musyarakah Dan Pembiayaan Murabahah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia*. Jurnal.
- Desi Wahyuni, (2019). *Analisis Kinerja Keuangan Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk Periode 2015-2017*. Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bangkinang. Skripsi
- Ghozali, Imam, (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Hery, (2012). *Akuntansi Keuangan Menengah I*, PT Bumi Aksara : Jakarta.
- Henri Zelvi Berta, (2019). *Pengaruh Risiko Pembiayaan Mudharabah Dan Musyarakah Terhadap Tingkat Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Bank Indonesia Priode 2013-2017*. Skripsi.
- Hafizar, (2019). *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI*. Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bangkinang. Outline
- <https://devel01.syariahamandiri.co.id>, <https://www.bankmuamalat.co.id>, <https://www.bnisyariah.o.id>, <https://www.syariahbukopin.co.id/id>, <https://cms.brisyariah.o.id>, <https://www.bcasyariah.co.id>, <https://www.paninbanksyariah.co.id>, <https://www.bankvictoriasyariah.co.id>, <https://bjbsyariah.co.id>
- Ismail, (2011). *Perbankan Syariah*. Kencana. Jakarta
- Ikatan Akuntansi Indonesia (Iai).2016. *Standar Akuntansi Keuangan Revisi 2016*. Salamba Empat Jakarta
- Ikatan Bankir Indonesia, (2015). *Mengelola Bisnis Pembiayaan Bank Syariah*. PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Kasmir, (2016). *Dasar-Dasar Perbankan*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Rivai, Veitzal, Dkk (2010). *Islamic Banking Sebuah Teori, Konsep Dan Aplikasi*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Muhammad Safi'i, (2009). *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktek*. Gema Insani. Jakarta
- Molly Wahyuni, 2019, *Statistika Inferensial*. Bangkinang : Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bangkinang.

Comment [A10]: Jgn pakai numbering, narasikan saja.

Kesimpulan harus menjawab tujuan penelitian dan penemuan penelitian. simpulan tidak boleh hanya berisi pengulangan hasil dan pembahasan atau abstrak. Anda juga harus menyarankan penelitian masa depan dan menunjukkan penelitian yang sedang berlangsung.

Comment [A11]: Gunakan Mendeley
Gunakan Template jurnal khazanah

- Nur Mawaddah, (2015). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas*. Universitas Islam Negeri Jakarta. Jurnal
- Nurafni Sulistiyowati, (2016). *Pengaruh Risiko Pembiayaan Mudharabah Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Periode 2011-2015*. Fakultas Syariah Dan Hukum Universitas Islam Negeri Syarih Hidayatullah, Skripsi.
- Putriani, (2020). *Pengaruh Struktur Modal Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Bank Konvensional Yang Terdaftar Di BEI*. Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bangkinang. Outline
- Priyatno, (2012). *Belajar Cepat Oleh Data Statistik Dengan SPSS*. CV Andi Offest. Yogyakarta
- Rizal, Yaya,Dkk, (2014). *Akuntansi Perbankan Syariah*. Salemba Empat. Jakarta.
- Undang-Undang Perbankan No 21 Tahun 2008
- Www.Ojk.Go.Id

ARTIKEL YANG TELAH DIADAKAN PERBAIKAN SESUAI REVIEW

PENGARUH RISIKO PEMBIAYAAN *MUDHARABAH* DAN RISIK PEMBIAYAAN *MUSYARAKAH* TERHADAP *PROFITABILITAS* BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2016-2020

THE INFLUENCE OF MUDHARABAH FINANCING RISK AND THE RISK OF MUSYARAK FINANCING TO PROFITABILITY OF SHARIA COMMERCIAL BANKS IN INDONESIA 2016-2020 PERIOD

ABSTRAK : Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh risiko pembiayaan *mudharabah* dan risiko pembiayaan *musyarakah* terhadap *Return On Asset*. Populasi dalam penelitian ini adalah 14 perusahaan bank umum syariah di periode 2016-2020. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Purposive Sampling* dan diperoleh sampel sebanyak 9 perusahaan. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan tahunan yang diperoleh dari website (www.ojk.co.id). Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa risiko pembiayaan *mudharabah* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *profitabilitas*, sedangkan risiko pembiayaan *musyarakah* tidak berpengaruh terhadap *profitabilitas*. Keeratan hubungan yang terjadi antara variabel risiko pembiayaan *mudharabah* dikategorikan sedang dengan koefisien korelasi diperoleh sebesar 44,4% dan kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen adalah sebesar 19,7% sedangkan 81,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

Kata Kunci : Risiko Pembiayaan *Mudharabah*, Risiko Pembiayaan *Musyarakah*, *Return On Asset*.

ABSTRACT : This study aims to analyze the effect of *mudharabah* financing risk and *musyarakah* financing risk on *Return On Assets*. The population in this study were 14 Islamic commercial banks in the 2016-2020 period. The sampling technique used is *purposive sampling* and obtained a sample of 9 companies. The data used is secondary data in the form of annual financial reports obtained from the website (www.ojk.co.id). The analysis technique used in this research is multiple linear regression. The results of the study indicate that the risk of *mudharabah* financing has a significant effect on *profitability*, while the risk of *musyarakah* financing has no effect on *profitability*. The close relationship that occurs between the *mudharabah* financing risk variables is categorized as moderate with a correlation coefficient of 44.4% and the contribution of the independent variable to the dependent variable is 19.7%, while 81.3% is influenced by other variables not included in this research model.

Keywords : *Mudharabah* Financing Risk, *Musyarakah* Financing Risk, *Return On Assets*.

PENDAHULUAN

Commented [A1]: Perlu banyak perbaikan
1. Similarity terlalu tinggi
2.

Commented [A2]: ?

Commented [A3]: Apakah tidak ada data primer?

Commented [A4]: Hasil ini bisa juga diubah menjadi analisis yg tidak berupa prosentasi

Bank adalah lembaga keuangan yang kegiatan usahanya menghimpun dana dari masyarakat kemudian dana tersebut kembali ke masyarakat serta memberikan jasa-jasa lainnya, (Kasmir 2016 : 3). Dalam Undang-Undang No 10 Tahun 1998 berdasarkan prinsip operasionalnya bank dibedakan menjadi dua yaitu bank konvensional dan bank syariah.

Bank syariah adalah bank yang kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah, atau prinsip hukum Islam yang diatur dalam Fatwa Majelis Ulama Indonesia seperti prinsip keadilan dan keseimbangan ('*adl wa tawazun*), kemaslahatan (masalahah), *universalisme* (alamiyah), serta tidak mengandung *gharar*, *maysir*, riba, zalim dan obyek yang haram lainnya. Selain itu, UU Perbankan Syariah juga mengamankan bank syariah untuk menjalankan fungsi sosial dengan menjalankan fungsi seperti lembaga baitul mal, yaitu menerima dana yang berasal dari zakat, sedekah, infak, hibah atau dana sosial lainnya dan kemudian disalurkan kepada pengelola wakaf (*nazhir*) sesuai kehendak pemberi wakaf (*wakif*).

Bank Umum Syariah (BUS) merupakan bank syariah yang dalam melakukan kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Kegiatan usaha bank umum syariah meliputi : menghimpun dana dari masyarakat ke dalam bentuk simpanan seperti Giro, Tabungan dan dalam bentuk lainnya dengan menggunakan akad wadi'ah atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah, kemudian menyalurkan pembiayaan dalam bentuk bagi hasil dengan berdasarkan akad *mudharabah*, akad *musyarakah*, dan akad lainnya yang tidak bertentangan dengan hal-hal yang telah ditetapkan oleh Syariah (prinsip syariah), lalu menyalurkan pembiayaan berdasarkan akad *murabahah*, *salam*, *istishna'* atau akad lain, dan juga menghimpun dana dalam bentuk investasi berupa deposito, tabungan atau bentuk lainnya yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.

Profitabilitas merupakan alat analisis bank yang digunakan untuk menilai kinerja manajemen dalam menghasilkan keuntungan dari kegiatan operasional bisnis suatu bank. *Profitabilitas* yang tinggi mengindikasikan kinerja keuangan yang baik. Sebaliknya, jika *profitabilitas* rendah menunjukkan kinerja keuangan yang kurang optimal dalam menghasilkan keuntungan.

Dilihat dari data statistik perbankan syariah di Indonesia, profitabilitas bank umum syariah tumbuh dengan sangat baik, pada tahun 2016 sebesar 0,63% dan terus meningkat hingga tahun 2019 mencapai 1,73%. Namun pada tahun 2020 turun menjadi 1,40% karena adanya pandemi covid-19. Tak hanya itu, nilai aset dan likuiditas juga menurun. Risiko peningkatan kesulitan likuiditas, penurunan kualitas aset keuangan dan profitabilitas serta risiko perlambatan atau bahkan pertumbuhan perbankan syariah negatif. Bendahara negara yang juga menjabat sebagai Ketua Umum IAEI itu mengatakan, penurunan indeks ketahanan industri perbankan syariah mencerminkan risiko yang dilepas pascapandemi COVID-19 menyebar di Indonesia.

Terdapat dua faktor yang mempengaruhi profitabilitas menurut (Rivai, 2010), yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar bank, misalnya kondisi perekonomian, perkembangan pasar uang dan pasar modal, kebijakan pemerintah dan peraturan Bank Indonesia. Sedangkan faktor internal adalah faktor-faktor yang berasal dari bank itu sendiri, seperti produk bank, kebijakan suku bunga atau bagi hasil pada bank syariah, kualitas layanan, dan reputasi bank.

Produk bank merupakan Salah satu faktor yang mempengaruhi *profitabilitas*, produk bank syariah meliputi beberapa produk seperti : pembiayaan dengan akad *mudharabah*, pembiayaan dengan akad *musyarakah*, pembiayaan dengan akad *salam*, pembiayaan dengan akad *istishna'*, pembiayaan dengan akad *ijarah*, pembiayaan dengan akad *qard*, dan pembiayaan dengan akad *multijasa*. Dari beberapa pembiayaan diatas disini penulis hanya membahas pembiayaan *mudharabah*, dan pembiayaan *musyarakah*.

Pembiayaan dengan akad *mudharabah* menurut SAK 105 adalah akad kerja sama dalam bentuk usaha yang dilakukan antara dua pihak dimana pihak pertama (pemilik dana) menyediakan seluruh dana, sedangkan pihak kedua (pengelola dana) bertindak sebagai pengelola dan keuntungan yang didapat dibagi diantara mereka sesuai dengan kesepakatan yang telah telah disepakati sedangkan ketika ada kerugian finansial maka kerugian tersebut hanya ditanggung oleh pihak pemilik dana. Adanya risiko

dalam pembiayaan melalui akad *mudharabah* akan mengakibatkan terjadinya kerugian yang dialami pada bank karena bank sepenuhnya menanggung atas kerugian tersebut.

Menurut SAK 106 pengertian Pembiayaan melalui *musyarakah* adalah akad kerja sama yang dilakukan antara dua pihak atau lebih untuk Bersama-sama melakukan suatu usaha tertentu, dimana masing-masing pihak akan memberikan kontribusi masing-masing dana dengan ketentuan bahwa keuntungan dibagi berdasarkan masing-masing kontribusi dana yang telah diberikan. Pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* termasuk kedalam pembiayaan yang dilakukan menggunakan prinsip bagi hasil. Meskipun demikian pembiayaan yang dilakukan dengan prinsip ini belum sepenuhnya tumbuh optimal. Rina destiana (2016) menyatakan bahwa rendahnya pembiayaan yang dilakukan dengan skema *mudharabah* disebabkan karena adanya terdapat risiko yang tinggi terkandung dalam pembiayaan dengan *mudharabah*. Pada konsepnya, prinsip pembiayaan dengan menggunakan akad *mudharabah* menggunakan bagi untung rugi yang dianggap ada konsekuensi dari adanya ketidakpastian dalam kontrak investasi. Keadaan kinerja portofolio pada produk dengan skema *mudharabah* dan *musyarakah* diatas menunjukkan adanya terdapat kesenjangan antara teori dan praktek dalam pelaksanaan produk yang ada pada bank umum syariah.

Kontrak pembiayaan *mudharabah*, dan *musyarakah* didalamnya terdapat syarat akad risiko, terutama risiko yang berkaitan dengan *agency* dan *moral hazard*. Penyebabnya ialah faktor eksternal bank antara lain : kondisi masyarakat pengguna jasa yaitu keadaan tingkat kejujuran dan amanah masyarakat dalam menjalankan produk *mudharabah* dan *musyarakah*. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Sefta Rina Pitadania Sofian (2014) dengan judul pengaruh tingkat risiko pembiayaan *musyarakah* dan *mudharabah* terhadap *profitabilitas* bank syariah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa risiko pembiayaan *musyarakah* berpengaruh positif terhadap *profitabilitas* bank umum syariah. Sedangkan pembiayaan *mudharabah* tidak berpengaruh terhadap *profitabilitas* bank umum syariah.

Akuntansi

Menurut Hery (2016:5), akuntansi adalah suatu sistem informasi yang menyediakan laporan kepada pengguna informasi akuntansi atau pihak-pihak yang berkepentingan dengan hasil usaha dan posisi keuangan suatu perusahaan.

Pembiayaan

Pengertian pembiayaan dalam undang-undang perbankan syariah No 21 tahun 2008 pembiayaan atau *financing* yaitu pendanaan yang diberikan kepada pihak lain untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun lembaga.

Risiko

Menurut Labombang (2011) risiko adalah suatu variasi dari hal-hal yang mungkin akan terjadi baik secara alamiah atau kemungkinan suatu kejadian di luar kejadian yang diharapkan yang mengancam keuntungan finansial karena bahaya yang terjadi.

Pembiayaan *mudharabah*

Menurut Pransisca (2014) pembiayaan *mudharabah* jika dihitung berdasarkan perbandingan diantara jumlah pembiayaan akad *mudharabah* yang bermasalah akibat pengembaliannya yang tidak sesuai dengan jadwal yang telah disepakati bersama dengan total pembiayaan secara keseluruhan. Kemudian Bank Indonesia mengkategorikan NPF dalam beberapa tingkatan level yaitu pembiayaan kurang lancar, pembiayaan diragukan, dan pembiayaan macet.

$$NPF = \frac{\text{total pembiayaan mudharabah yang bermasalah}}{\text{total pembiayaan mudharabah yang disalurkan}} \times 100\%$$

Commented [A5]: Pendahuluan perlu di buat ulang, setidaknya mencakup paragraph berisi:

1. Paragraf latar belakang (1-2 paragraf): Paparkan terkait resiko pembiayaan tentunya bukan teoritis namun berupa data dan fakta (semuanya harus berisi data dan referensi)
2. Paragraf penelitian sebelumnya: Paparkan semua penelitian sebelumnya secara padat namun berisi.
3. Paragraf Novelty (1 paragraf): Jelaskan distingi/perbedaan/kebaruan penelitian ini dibandingkan penelitian sebelumnya
4. Paragraf tujuan dan Manfaat/kontribusi penelitian ini bagi akademik

Berdasarkan surat edaran BI No.9/24Dpbs yang dikeluarkan pada tanggal 30 Oktober 2007 pengertian NPF adalah digunakan untuk mengukur tingkat level permasalahan pembiayaan yang akan dihadapi oleh bank. Semakin tinggi tingkat rasio NPF, menunjukkan akan kualitas suatu pembiayaan bank yang semakin buruk sehingga akan mengakibatkan kepada penurunan kuantitas dan kuantitas dari suatu pendapatan yang akan didapati oleh bank.

Pembiayaan *musyarakah*

Musyarakah adalah akad yang dilakukan secara kerja sama yang dilakukan diantara dua pihak atau lebih dalam melakukan suatu usaha tertentu, dimana masing-masing pihak saling memberikan kontribusi berupa dana dengan ketentuan bahwa keuntungan yang didapat akan dibagi berdasarkan kesepakatan yang telah ditentukan bersama sedangkan kerugian berdasarkan porsi kontribusi dana yang telah di berikan.

Risiko yang terdapat pada pembiayaan *musyarakah* dapat dihitung berdasarkan perbandingan antara jumlah pembiayaan *musyarakah* yang bermasalah yang diakibatkan oleh pengembaliannya yang tidak sesuai dengan jadwal yang sudah disepakati bersama dengan total pembiayaan secara keseluruhan. Bank Indonesia telah mengkategorikan NPF kedalam beberapa tingkatan level yaitu pembiayaan yang termasuk kurang lancar, pembiayaan yang termasuk diragukan, dan yang termasuk kepada pembiayaan macet. Sesuai dengan telah diterbitkan SE BI No.9/24Dpbs tanggal 30 Oktober 2007 tentang penggunaan sistem penilaian kesehatan bank berdasarkan kepada prinsip Syariah sebagaimana yang dirumuskan sebagai berikut:

$$NPF = \frac{\text{total pembiayaan } \textit{musyarakah} \text{ yang bermasalah}}{\text{total pembiayaan } \textit{musyarakah} \text{ yang dasarurkan}} \times 100\%$$

Risiko

Menurut Norken (2015) mengemukakan bahwa risiko sebagai faktor yang telah memberikan pengaruh buruk dan kemudian harus ditangani supaya tercapainya penyelesaian pada pekerjaan yang telah dibatasi oleh waktu, biaya dan kualitas.

Menurut Labombang (2011) risiko adalah variasi dari hal-hal yang mungkin terjadi secara alamiah atau kemungkinan kejadian di luar hal-hal yang diharapkan yang mengancam keuntungan harta benda dan keuntungan finansial akibat bahaya yang terjadi.

Dari beberapa pengertian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa risiko adalah kemungkinan yang akan terjadinya kerugian yang timbul yang diakibatkan adanya ketidakpastian. Risiko dalam melaksanakan pelaksanaan uji model fisik laboratorium adalah suatu keadaan yang akan timbul karena adanya terdapatnya ketidakpastian dengan peluang akan kejadian tertentu yang bila terjadi akan menimbulkan konsekuensi fisik yang maupun finansial yang akan memberikan kerugian bagi tercapainya tujuan laboratorium dalam hal ini adalah biaya, waktu dan mutu penelitian.

Profitabilitas

Mahmud (2010:166) menyatakan bahwa *profitabilitas* dapat diartikan sebagai keuntungan yang diperoleh bank yang sebagian besar bersumber dari kredit (pembiayaan) yang diberikan Rasio *profitabilitas* perbankan syariah adalah rasio yang menunjukkan tingkat efektivitas yang

dicapai melalui usaha operasional bank. Rasio *profitabilitas* merupakan alat yang paling sederhana, mudah dimengerti dan mudah dipahami oleh masyarakat umum dalam menilai dan mengukur kinerja keuangan perusahaan dan merupakan rasio kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau *profitabilitas*.

Rasio ini merupakan perbandingan antara jumlah laba bersih dengan total aktiva yang dimiliki bank. (Dendawijaya, 2015:118)

$$ROA = \frac{\text{laba bersih}}{\text{total asset}} \times 100\%$$

Kerangka Pemikiran dan pengembangan hipotesis

Kerangka pemikiran merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting, yang mana akan memberikan tahapan-tahapan penelitian untuk mencapai suatu kesimpulan. Dimana risiko pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* apakah berpengaruh terhadap profitabilitas.

H₁ : Diduga pembiayaan *mudharabah* berpengaruh terhadap *profitabilitas* Bank Umum

Syariah

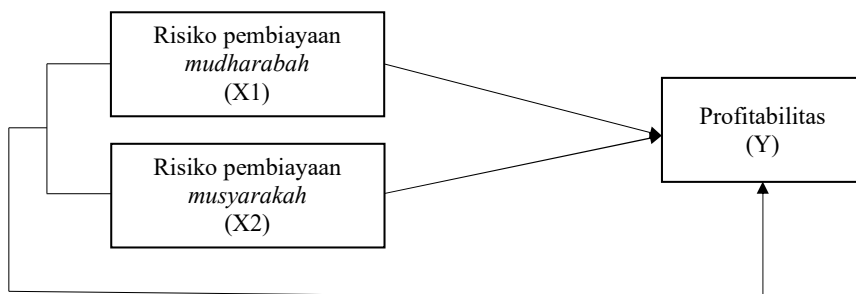
H₂ : Diduga pembiayaan *musyarakah* berpengaruh terhadap *profitabilitas* Bank Umum Syariah

Commented [A6]: Jika ini terkait dengan model/metode penelitian bisa diletakkan di metode namun diringkas saja

Model Penelitian

Model penelitian ini merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting, yang mana akan memberikan tahapan-tahapan penelitian untuk mencapai suatu kesimpulan.

Gambar II.3
Model Penelitian



B. METODE PENELITIAN

1. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada laporan keuangan bank umum syariah periode 2016-2020. Penelitian ini dilakukan selama tiga bulan dari bulan Juni- Agustus 2020

2. Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder, yaitu data laporan keuangan tahunan bank umum syariah (BUS) yang telah dipublikasikan

Sumber data yaitu data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen perusahaan dan laporan-laporan lainnya yang ada relevansinya dengan penelitian ini yang meliputi : data laporan keuangan 5 tahun terakhir sejak tahun 2016-2020.

3. Teknik Pengumpulan Data

Tahap ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data sekunder, yaitu data yang sudah dipublikasikan oleh pihak terkait, data tersebut berupa laporan keuangan tahunan bank umum syariah selama periode 2016-2020. Data yang diperoleh diambil dari website resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Misalnya data *rate of return*, data laba dan data total aset .

4. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh bank umum syariah yang Go Publik sebanyak 14 perusahaan. Dari 14 perusahaan tersebut maka yang memenuhi kriteria yang dijadikan sampel sebanyak 11 perusahaan.

5. Analisis Data

Alat analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda. Analisis regresi linier berganda pada dasarnya merupakan analisis yang memiliki pola teknis dan substansi serta mempunyai langkah yang hampir sama dengan analisis regresi linier sederhana (Irianto,2010:93).

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \epsilon$$

Keterangan :

Y	= ROE
α	= Konstanta sebagai titik potong
β_1, β_2	= Koefisien regres
X_1	= DOL
X_2	= DFL
ϵ	= Error Term

Langkah-langkah analisis data penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Deskriptif Statistik

Analisis statistik deskriptif ini bertujuan untuk melihat gambaran umum dari masing-masing variabel seperti minimum, maksimum, mean, standar deviasi, dan jumlah sampel.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Hasil Uji Normalitas

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah data yang digunakan mengikuti pola distribusi normal atau tidak. Untuk model yang baik, data harus mengikuti pola distribusi normal. Uji normalitas juga dapat dilakukan dengan menggunakan uji *one-sample kolmogorove smirnov* untuk memeriksa lebih lanjut apakah data berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan yang signifikan antara variabel bebas dalam model regresi linier berganda.

c. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji ada tidaknya ketidaksamaan varians dalam model regresi antara residual satu pengamatan dengan pengamatan lainnya. Jika varians dari pengamatan yang tersisa dibandingkan dengan pengamatan lain tetap, maka disebut

homoskedastisitas, jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Uji ini menggunakan *scatter plot* untuk melihat ada tidaknya heterokedastisitas.

d. Hasil Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk menguji apakah ada korelasi antara kesalahan interferensi pada periode t dengan kesalahan interferensi pada periode $t-1$ (sebelumnya).

3. Uji Hipotesis

a. Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan (Uji F) digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas mempengaruhi variabel terikat secara bersamaan.

b. Uji Parsial (Uji T)

Uji hipotesis secara parsial (uji t) bertujuan untuk melihat secara parsial atau individual pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

4. Persamaan Regresi Linier Berganda

Persamaan ini digunakan sebagai alat untuk menganalisis data karena tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

5. Uji Koefisien Korelasi (R) Dan Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien korelasi (R) bertujuan untuk melihat hubungan (korelasi) variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama-sama. Sedangkan koefisien determinasi bertujuan untuk melihat besar kecilnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Deskriptif Statistik

Analisis statistik deskriptif ini bertujuan untuk melihat gambaran umum dari masing-masing variabel seperti minimum, maksimum, mean, standar deviasi, dan jumlah sampel. Lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pembiayaan mudharabah	45	,07	60,30	5,4540	10,33677
Pembiayaan musyarakah	45	,39	26,20	9,9373	6,70475
Return on asset	45	,02	2,63	,7800	,61441
Valid N (listwise)	45				

Sumber : hasil pengolahan spss v.25

Dilihat dari tabel deskriptif statistik variabel penelitian diatas, dapat diketahui bahwa nilai minimum pembiayaan *mudharabah* sebesar 0,07% dimiliki oleh PT Bank Negara Indonesia Syariah dan nilai maksimumnya sebesar 60,30% dimiliki oleh PT Bank Syariah Bukopin, sedangkan nilai rata-rata (*mean*) pembiayaan *mudharabah* selama periode 2016-2020 adalah sebesar 5,5450% satuan dengan nilai standar deviasi sebesar 10,33677

Nilai minimum pembiayaan *musyarakah* sebesar 0,39% dimiliki oleh PT Bank Central Asia Syariah dan nilai maksimumnya sebesar 26,20% dimiliki oleh PT. Bank Jabar Banten Syariah, sedangkan nilai rata-rata (*mean*) pembiayaan *musyarakah* selama periode 2016-2020 adalah sebesar 9,9373% satuan dengan nilai standar deviasi sebesar 6,70475

Nilai minimum *Return On Asset* adalah sebesar 0,02% yang dimiliki oleh PT. Bank Muamalat Indonesia, dan nilai maksimumnya adalah sebesar 2,63% yang dimiliki oleh PT. Bank Panin Syariah, sedangkan nilai rata-rata (*mean*) *Return On Asset* selama periode 2016-2020 adalah sebesar 0,7800% satuan dengan nilai standar deviasi sebesar 0,61441

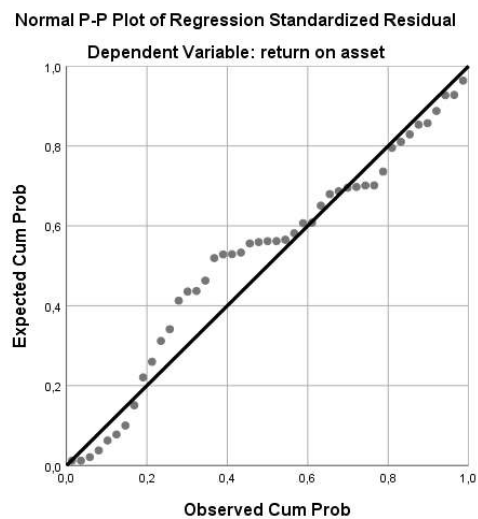
Commented [A7]: Sudah cukup baik namun bisa dirungkas dan tidak terlalu banyak numbering, komentar ini berlaku utk semua bagian yg serupa baik gambar maupun tabel

Commented [A8]: Sebut saja nomor tabelnya jgn pakai sitilah di atas di bawah dll

2. Uji Asumsi Klasik

a. Hasil Uji Normalitas

Tujuan dari pengujian ini adalah untuk mengetahui apakah data yang digunakan mengikuti pola distribusi normal atau tidak. Untuk model yang baik, data harus mengikuti pola distribusi normal.



Gambar 2. Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan gambar 1 diatas, terlihat bahwa data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

b. Hasil Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan yang signifikan antara variabel bebas dalam model regresi linier berganda. Hasil pengujian ditunjukkan pada tabel 3.

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-,249	,445		-,560	,578		
	Pembiayaan mudharabah	-,400	,172	-,387	-2,321	,025	,688	1,454
	Pembiayaan musyarakah	-,128	,237	-,090	-,540	,592	,688	1,454

a. Dependent Variable: return on asset

Sumber : Hasil pengolahan data SPSS 25, 2021

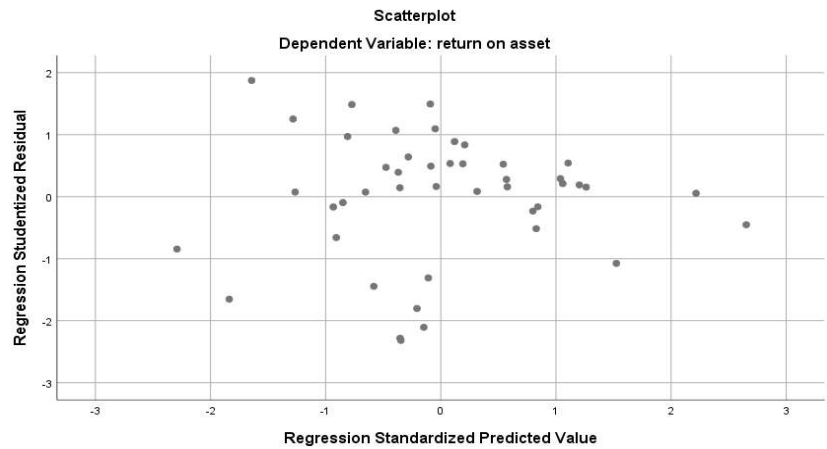
Berdasarkan tabel V.2 diatas, diketahui bahwa nilai *tolerance* variabel independen pembiayaan *mudharabah* (X1) dan pembiayaan *musyarakah* (X2) lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF lebih kecil dari 10. Maka hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa tiap variabel independen dalam penelitian ini tidak saling berkorelasi atau terbebas multikolinearitas data.

c. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji ada tidaknya ketidaksamaan varians dalam model regresi antara residual satu pengamatan dengan pengamatan lainnya. Jika varians dari pengamatan yang tersisa dibandingkan dengan pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas, jika berbeda disebut heteroskedastisitas.

Untuk menguji ada tidaknya gangguan heteroskedastisitas dapat dilihat melalui *scatter plot*. Jika scatter plot membentuk pola tertentu, regresi mengalami heteroskedastisitas. Sebaliknya jika titik awan tidak membentuk pola tertentu atau tidak menyebar maka regresi tidak mengalami gangguan heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas ditunjukkan pada gambar 2.

Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas



Berdasarkan gambar V.2 diatas, hasil uji heterokedastisitas menunjukkan bahwa data menyebar secara acak atau tidak membentuk pola tertentu. Hasil ini menggambarkan bahwa dalam model regresi linear berganda tidak terdapat kasus heterokedastisitas. Oleh karena itu, model ini dinyatakan layak digunakan sebagai alat analisa.

d. Hasil Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk menguji apakah ada korelasi antara kesalahan interferensi pada periode t dengan kesalahan interferensi pada periode t-1 (sebelumnya). Hasil pengujian ditunjukkan pada tabel 4.

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson

1	,444 ^a	,197	,159	1,27320	2,515
a. Predictors: (Constant), musyarakah, mudharabah					
b. Dependent Variable: return on asset					

Sumber : Hasil pengolahan data SPSS 25, 2021

Dari Tabel diatas, menunjukkan bahwa data yang baik adalah data yang tidak mengalami korelasi, artinya tidak terdapat gangguan data terhadap periode pengamatan dari periode sebelumnya. Berdasarkan hasil uji autokorelasi diatas menunjukkan bahwa nilai *Durbin Watson* (DW) sebesar 2,515. Data dikatakan tidak mengalami autokorelasi bila memenuhi syarat $du < d < 4-du$. Dari tabel durbin watson untuk data sebanyak 45, nilai DU sebesar 1,600. Bila dilakukan perhitungan, diperoleh $1,600 < 2,515 < 2,400$. Maka hal tersebut memenuhi syarat untuk menyatakan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Simultan (Uji F)

Pengujian hipotesis secara simultan dilakukan untuk melihat pengaruh variabel independen yaitu pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah* terhadap variabel dependen yaitu *Return On Asset*. Berdasarkan hasil pengolahan data, membuktikannya dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 5. Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	16,685	2	8,342	5,146	,010 ^b
	Residual	68,084	42	1,621		
	Total	84,769	44			
a. Dependent Variable: return on asset						
b. Predictors: (Constant), musvarakah, mudharabah						

Sumber : Hasil pengolahan data SPSS 25, 2021

Berdasarkan tabel V.5 diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi untuk pembiayaan *mudharabah* (X1) dan pembiayaan *musyarakah* (X2) terhadap *Return On Asset* (Y) adalah sebesar $0,01 < 0,05$ dan F hitung $5,146 > 3,23$ nilai F tabel. Artinya secara simultan terdapat pengaruh signifikan pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah* terhadap *Return On Asset*.

b. Uji Parsial (Uji T)

Pengujian hipotesis secara parsial (Uji t) bertujuan untuk melihat pengaruh variabel independen yaitu pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah* terhadap *Return On Asset* secara parsial atau masing-masing (individu). Dengan menggunakan taraf signifikan 0,05 (5%), jika hasil sig lebih kecil dari 0,05 ($sig < 0,05$) maka hipotesis diterima, sebaliknya jika sig lebih besar dari 0,05 ($sig > 0,05$) maka hipotesis ditolak. Untuk membuktikannya dapat dilihat pada tabel dibawah ini

Tabel 6. Hasil Uji Parsial (Uji T)

Coefficients ^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-,249	,445		-,560	,578		
	pembiayaan mudharabah	-,400	,172	-,387	-2,321	,025	,688	1,454
	pembiayaan musyarakah	-,128	,237	-,090	-,540	,592	,688	1,454

a. Dependent Variable: return on asset

Sumber : Hasil pengolahan data SPSS 25, 2021

Hipotesis pertama dalam yang didapat dalam penelitian ini menguji adanya pengaruh pembiayaan *mudharabah* terhadap *Return On Assets*. Hasil pengujian juga dapat dilihat dari tabel V.6, terdapat nilai sig sebesar 0,025 sedangkan nilai $\alpha = 0,05$ maka dapat diamati sig $0,025 < 0,05$. Berdasarkan hasil penelitian yang terdapat diatas dapat diambil kesimpulan bahwa variabel pembiayaan *mudharabah* (X1) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (Y).

Hipotesis kedua dalam penelitian ini menguji pengaruh pembiayaan *musyarakah* terhadap *Return On Assets*. Hasil pengujian dapat dilihat dari tabel V.6, nilai sig sebesar 0,592 sedangkan nilai $\alpha = 0,05$ maka dapat diamati sig $0,592 > 0,05$. Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa variabel pembiayaan *musyarakah* (X2) secara parsial tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset* (Y).

4. Persamaan Regresi Linier Berganda

Penelitian ini menggunakan regresi linier berganda sebagai alat untuk menganalisis data karena tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat adanya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil regresi linier berganda yang telah dirangkum dalam tabel 7 di bawah ini.

Tabel 7. Hasil Persamaan Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
	(Constant)	-,249	,445		-,560	,578		
	pembiayaan mudharabah	-,400	,172	-,387	-2,321	,025	,688	1,454
	pembiayaan musyarakah	-,128	,237	-,090	-,540	,592	,688	1,454

a. Dependent Variable: return on asset

Sumber : Hasil pengolahan data SPSS 25, 2021

Dari tabel V.4 diatas, dapat diketahui bahwa nilai konstanta sebesar -0,249 dan nilai koefisien pada masing-masing variabel independen sebesar -0,400 untuk pembiayaan

mudharabah dan -0,128 untuk pembiayaan *musyarakah*. Maka model regresi linear berganda untuk penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

$$Y = (-0,249) + (-0,400)\beta_1 X_1 + (-0,128)\beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Persamaan dari penjelasan diatas adalah :

- Nilai konstanta α adalah -0,249, artinya pembiayaan *mudharabah*, dan pembiayaan *musyarakah* nilainya adalah 0. Maka *Return On asset* nilainya sebesar -0,249
- Nilai koefisien regresi pembiayaan *mudharabah* (β_1) bernilai -0,2400, artinya setiap peningkatan variabel pembiayaan *mudharabah* sebesar 1 satuan akan meningkatkan *Return On asset* sebesar -0,400 satuan dengan asumsi bahwa variabel lain bernilai tetap.
- Nilai koefisien regresi variabel Kebijakan Hutang (β_2) bernilai negatif -0,128, artinya setiap peningkatan variabel Kebijakan Hutang sebesar 1 satuan akan menurunkan *Return On asset* sebesar -0,128 satuan dengan asumsi bahwa variabel lain bernilai tetap.

5. Uji Koefisien Korelasi (R) Dan Koefisien Determinasi (R²)

Uji korelasi dapat digunakan untuk mengetahui hubungan yang terjadi diantara dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen secara serentak. Nilai R berada pada kisaran antara 0 sampai 1, jika nilai semakin mendekati 1 berarti terdapat hubungan yang terjadi semakin kuat. Jika nilai semakin 0 maka hubungan tersebut menjadi semakin lemah. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 7. Koefisien Korelasi (R) Dan Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,444 ^a	,197	,159	1,27320	2,515
a. Predictors: (Constant), <i>musyarakah</i> , <i>mudharabah</i>					
b. Dependent Variable: return on asset					

Sumber : Hasil pengolahan data SPSS 25, 2021

Berdasarkan tabel .7 diatas, menunjukkan bahwa nilai R sebesar 0,444 dan berada pada interval 0,40–0,599. Hal ini menunjukkan tingkat hubungan variabel independen pada penelitian ini tergolong Sedang. Hasil dari Koefisien Determinasi (Adj R²) yang didapat dari perhitungan analisis regresi berganda yang dapat dilihat pada tabel 7, dapat diketahui bahwa *Adjusted R Square* (R²) dari model penelitian ini adalah 0,197. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat kontribusi variabel independent pada pembiayaan akad *mudharabah* dan pembiayaan akad *musyarakah* terhadap variabel dependen *Return On Asset* sebesar 19,7%, sedangkan 81,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan ke dalam model penelitian ini.

Berdasarkan hasil pengujian secara F (Simultan) diketahui bahwa *Return On Asset* pada perusahaan Bank Umum Syariah dapat dipengaruhi secara signifikan oleh variable pembiayaan *mudharabah* (X₁), pembiayaan *musyarakah* (X₂), dengan nilai signifikansi 0,001. Berpengaruh signifikan artinya semakin tinggi tingkat risiko pembiayaan akad *mudharabah*, dan risiko pembiayaan akad *musyarakah* maka akan memberikan efek yang sangat besar terhadap profitabilitas bank umum syariah.

Keeratan pada hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen tergolong kategori sedang. Sedangkan kontribusi variabel independen pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah* terhadap variabel dependen *Return On Asset* sebesar 19,7%,

sedangkan 81,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan ke dalam model penelitian ini. Berdasarkan hasil penelitian secara uji t (parsial) diketahui bahwa risiko pembiayaan *mudharabah* (X1) berpengaruh terhadap *Return On Asset* (Y) dengan nilai signifikansi sebesar $0,025 < 0,05$. Jadi semakin tinggi risiko pembiayaan *mudharabah* yang dilakukan maka akan mengakibatkan semakin tinggi pula *return on asset*. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima dikarenakan risiko pembiayaan *mudharabah* berpengaruh terhadap *profitabilitas* Bank Umum Syariah di Indonesia. Risiko pembiayaan *musyarakah* (X2) tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset* (Y) Bank Umum Syariah di Indonesia sebagaimana yang telah dinyatakan berdasarkan uji t variabel risiko pembiayaan *musyarakah* dengan nilai signifikansi sebesar $0,592 > 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_2 ditolak karena risiko pembiayaan *musyarakah* tidak berpengaruh terhadap *profitabilitas* bank umum syariah di Indonesia periode 2016-2020.

Musyarakah merupakan akad kerja sama yang dilakukan antara bank dengan debitur dimana masing-masing kedua belah pihak berkontribusi modalnya pada porsi yang berbeda-beda. Perbedaan dalam pembagian porsi nisbah keuntungan yang didapat terjadi apabila ada patner yang aktif mengelola dan ada pula yang tidak terlalu aktif. Nisbah bagi hasil merupakan factor yang penting dalam akad *musyarakah* untuk menentukan bagi hasil dibank syariah. Karena nisbah bagi hasil yang dibagi juga berbeda suatu waktu tergantung dengan iklim ekonomi yang terjadi dalam negri maupun diluar negri. Untuk menentukan nisbah bagi hasil diperlukan perhatian kepada aspek-aspek yaitu: data usaha, kemampuan angsuran, hasil usaha yang dijalankan, nisbah pembiayaan yang dilakukan dan distribusi pembagian hasil. (Roviqoh : 2015).

Hasil penelitin ini juga sejalan dengan yang dilakukan oleh Tri Lutfiyatul musyaroh(2020) yang menyatakan bahwa risiko pembiayaan pada akad *musyarakah* yang dilakukan tidak terdapat pengaruh terhadap *profitabilitas* Bank Umum Syariah di Indonesia.

D. PENUTUP

1. Hasil penelitian uji f (simultan) risiko pembiayaan *mudhrabah* dan risiko pemiayaan *musyarakah* berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap *Return On Asset* pada perusahaan Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2016-2020.
2. Hasil penelitian uji t (parsial) dua variabel yang diuji yaitu risiko pembiayaan *mudharabah* dan risiko pembiayaan *musyarakah* hanya satu variabel yang berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* yaitu variabel risiko pembiayaan *mudhrabah* (X1) sedangkan variabel risiko pembiayaan *musyarakah* (X2) tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset* pada perusahaan Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2016-2020.
3. Keeratan hubungan variabel independen terhadap variabel dependen tergolong kategori sedang. Sedangkan kontribusi variabel independen risiko pembiayaan *mudharabah* dan risiko pembiayaan *musyarakah* terhadap variabel dependen *Return On Asset* sebesar 19,7%, sedangkan 81,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan ke dalam model penelitian ini.

E. DAFTAR PUSTAKA

- A.Wangsawijaja Z, (2012). *Pembiayaan Bank Syariah*. Pt Gramedia Pustaka Utama. Jakarta
- Irianto Agus, (2010). *Statistik: konsep dasar, aplikasi, dan pengembangannya*. Cet 8 Kencana. Jakarta
- Andira, Rivai, (2010). *Islam Financial Management*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Achasih Nur Cikma, (2014). *Analisis Perbandingan Sistem Pemberian Kredit Bank Konvensional Dengan Pembiayaan Bank Syariah Pada Umkm*. Jurnal Akuntansi UNESA

Commented [A9]: Bisa dibyab bab khsuus terkait diskusi (judul bab sesuaikan dg isi diskusi)

Penulis harus mendiskusikan hasil dan bagaimana mereka dapat ditafsirkan dari perspektif penelitian sebelumnya dan hipotesis kerja. Temuan dan implikasinya harus didiskusikan dalam konteks seluas mungkin. Arah penelitian masa depan juga dapat disorot. Komponen berikut harus tercakup dalam diskusi: Bagaimana hasil Anda berhubungan dengan pertanyaan atau tujuan awal yang diuraikan di bagian Pendahuluan (apa/bagaimana)? Apakah Anda memberikan interpretasi secara ilmiah untuk setiap hasil atau temuan Anda yang disajikan (mengapa)? Apakah hasil Anda konsisten dengan apa yang telah dilaporkan peneliti lain (apa lagi)? Atau ada perbedaan?

Commented [A10]: Jgn pakai numbering, narasikan saja.

Kesimpulan harus menjawab tujuan penelitian dan penemuan penelitian. simpulan tidak boleh hanya berisi pengulangan hasil dan pembahasan atau abstrak. Anda juga harus menyarankan penelitian masa depan dan menunjukkan penelitian yang sedang berlangsung.

Commented [A11]: Gunakan Mendeley
Gunakan Template jurnal khazanah

- Bambang Sutrisno, (2020). *Pengaruh Non Performing Financing Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah*. Jurnal
- Cut Afrianandra, Evi Mutia, (2014). *Pengaruh Risiko Pembiayaan Musyarakah Dan Pembiayaan Murabahah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia*. Jurnal.
- Desi Wahyuni, (2019). *Analisis Kinerja Keuangan Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk Periode 2015-2017*. Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bangkinang. Skripsi
- Ghozali, Imam, (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Univesitas Diponegoro, Semarang.
- Hery, (2012), *Akuntansi Keuangan Menengah I*, PT Bumi Aksara : Jakarta.
- Heni Zelvi Berta, (2019). *Pengaruh Risiko Pembiayaan Mudharabah Dan Musyarakah Terhadap Tingkat Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Bank Indonesia Priode 2013-2017*. Skripsi.
- Hafizar, (2019). *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI*. Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bangkinang. Outline
- <https://devel01.syariahamandiri.co.id>, <https://www.bankmuamalat.co.id>, <https://www.bnisyariah.o.id>, <https://www.syariahbukopin.co.id/id>, <https://cms.brisyariah.o.id>, <https://www.bcasyariah.co.id>, <https://www.paninbanksyariah.co.id>, <https://www.bankvictoriasyariah.co.id>, <https://bjbsyariah.co.id>
- Ismail, (2011). *Perbankan Syariah*. Kencana. Jakarta
- Ikatan Akuntansi Indonesia (Iai).2016. *Standar Akuntansi Keuangan Revisi 2016*. Salemba Empat. Jakarta
- Ikatan Bankir Indonesia, (2015). *Mengelola Bisnis Pembiayaan Bank Syariah*. PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Kasmir, (2016). *Dasar-Dasar Perbankan*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Rivai, Veitzal, Dkk (2010). *Islamic Banking Sebuah Teori, Konsep Dan Aplikasi*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Muhammad Safi'i, (2009). *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktek*. Gema Insani. Jakarta
- Molly Wahyuni, 2019, *Statistika Inferensial*. Bangkinang : Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bangkinang.
- Nur Mawaddah, (2015). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas*. Universitas Islam Negri Jakarta. Jurnal
- Nurafni Sulistiyowati, (2016). *Pengaruh Risiko Pembiayaan Mudharabah Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Periode 2011-2015*. Fakultas Syariah Dan Hukum Universitas Islam Negeri Syarih Hidayatullah, Skripsi.
- Putriani, (2020). *Pengaruh Struktur Modal Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Bank Konvensional Yang Terdaftar Di BEI*. Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bangkinang. Outline
- Priyatno, (2012). *Belajar Cepat Oleh Data Statistik Dengan SPSS*. CV Andi Offset. Yogyakarta
- Rizal, Yaya, Dkk, (2014). *Akuntansi Perbankan Syariah*. Salemba Empat. Jakarta.
- Undang-Undang Perbankan No 21 Tahun 2008
- Www.Ojk.Go.Id